

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 31 Woja

Kartini^{1*}, Muhammad Turmuzi¹, Heri Hadi Saputra¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: kartini340745@gmail.com

Article History

Received : May 09th, 2022

Revised : May 26th, 2022

Accepted : June 18th, 2022

Abstract: Model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan di pelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet, siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan model Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 31 Woja. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan kategori *Quasy Eksperimental Design tipe Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 31 Woja. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan tes tulis. Uji normalitas dilakukan dengan perhitungan data berupa hasil pretest dan posttest, kemudian setelah data berdistribusi normal dilakukan uji homogenitas yang diperoleh dari hasil perhitungan data *posttest*, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji t menggunakan data *posttest* siswa. Berdasarkan hasil analisis data dari pengujian uji-t (*t-tes*) diperoleh thitung 28,305 sedangkan t_{Tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau 5% adalah 2,014. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{Tabel}$ yaitu 0,000 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 31 Woja. Sedangkan hasil uji N-Gain Kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar matematika siswa yakni 76.4 berapa pada kriteria tinggi. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terdapat diterapkan di kelas V SDN 31 Woja.

Keywords: Pengaruh Model Pembelajaran, *Goup Investigation*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan suatu bangsa. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran sebagai penentu keberhasilan dalam pendidikan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui program pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang berlangsung antara siswa, guru, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan menerapkan strategi, pendekatan, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2016 :20) hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

pengalaman-pengalaman belajarnya. Senada dengan pendapat dari Syah (2010:22) hasil belajar adalah perubahan sebagai akibat pengalaman belajar dan proses belajar siswa. Menurut Sudjana (2016:22) untuk klasifikasi hasil belajar, sistem pendidikan nasional banyak menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yaitu salah satu pada ranah kognitif. Penilaian terhadap ranah kognitif ini bertujuan untuk mengukur penguasaan konsep dasar keilmuan (*content objectives*) berupa materi-materi esensial sebagai konsep kecil dan prinsip utama. Ranah kognitif ini merupakan ranah yang lebih banyak melibatkan kegiatan mental/otak. Matematika menurut Ruseffendi dalam Heruman (2008 : 1). Adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai struktur yang terorganisasi, mulai dari insure yang didefinisikan ke aksioma atau ponstulat dan akhirnya ke dalil. Sedangkan hakikat Matematika menurut Seodjadi dalam Heruman (2008:1). Yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir yang deduktif. Merujuk pada berbagai pendapat ahli Matematika SD dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pada pola pikir siswa. Dalam mengajarkan Matematika guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa suka terhadap mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan masih banyak ditemui masalah-masalah dari kesulitan dalam proses pembelajaran khususnya matematika di SDN 31 Woja, di karenakan guru jarang mengimplementasikan model pembelajaran inovatif saat penyampaian materi. Metode yang di gunakan guru kurang bervariasi dan kreatif, guru hanya menggunakan metode ceramah. Guru meminta siswa membaca bukunya untuk memahami materi, tanpa di barengi dengan penjelasan secara maksimal kepada siswa. Hal tersebut membuat siswa semakin kurang mengerti atas materi yang di sampaikan, yang berakibat hasil belajar matematika rendah. Rata-rata hasil belajar matematika siswa terbilang rendah yaitu 7,0 jika dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Melalui pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan serta

melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa mencapai hasil belajar matematika secara maksimal.

Hasil wawancara dengan guru kelas V mengatakan bahwa terdapat masalah tentang kondisi siswa saat melaksanakan proses pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran, yang dimana guru tersebut menyatakan pada saat proses belajar mengajar model pembelajaran yang digunakan guru sering kali hanya bersifat satu arah, sehingga membuat siswa merasa bosan, jenuh, dan kurang aktif pada saat pembelajaran. Dari beberapa permasalahan tersebut jadi penting untuk mencari solusi yang tepat untuk perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 31 Woja yaitu perlu adanya sebuah inovasi terhadap model pembelajaran yang digunakan guru pada saat mengajar. Adapun solusi dari permasalahan tersebut disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *Group Investigation*, sebagai salah satu alternatif dalam penyelesaian masalah di kelas, jadi penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) cocok untuk diterapkan di kelas.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI), merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan di pelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari melalui internet, siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis dan menuntut siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses dalam kelompok. Model pembelajaran *Group Investigation* adalah salah satu tipe pembelajaran Kooperatif yang menarik untuk di terapkan di dalam kelas. Model ini dimaksudkan agar peserta didik mampu dan terbiasa dalam melakukan investigasi (mencari informasi) sendiri sehingga peserta didik akan aktif dan terjadi interaksi antara peserta didik yang lain dan guru. Menurut Fathurrahman (2015:69) *Group Investigation* (GI) merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran Kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa mencari sendiri materi

(informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang telah tersedia, misalnya dari buku pelajaran siswa atau siswa dapat mencari melalui internet. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topic maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Sedangkan menurut Menurut Suprijono (dalam Shoimon, 2016:80) penggunaan model *Group Investigation* (GI) setiap kelompok akan bekerja melakukan investigation sesuai dengan masalah yang mereka pilih. Sesuai dengan pengertian-pengertian tersebut, diketahui bahwa model *group investigation* adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar.

Dari pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dari judul

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap hasil belajar pada Matematika kelas V SDN 31 Woja”.

METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data pada penelitian ini berupa angka yang di analisis menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode eksperimen, yaitu peneliti melakukan pengukuran antar variabel dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Menurut Sugiyono (2010:109) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini bentuk desain eksperimen yang digunakan yaitu *Quasi eksperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*.

Tabel 1. Design penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Pos-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

(Sumber : Sugiyono, 2016)

Keterangan :

O1 = nilai Pre-test kelompok yang diberikan perlakuan (eksperimen)

O2 = nilai Pos-test kelompok yang diberikan perlakuan (eksperimen)

O3 = nilai Pre-test kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol)

O4 = nilai Pos-test kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol)

X = Perlakuan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 31 Cakranegara tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VA dengan jumlah 12 siswa dan VB dengan jumlah 14 siswa. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik non probability sampling dengan jenis sampling jenuh yang dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian yaitu 27 siswa dengan kelompok eksperimen yaitu kelas V A, dan Kelompok kontrol yaitu kelas V B.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes yaitu tes tertulis. Adapun bentuk tes tulis atau soal yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda. Instrumen penelitian tersebut terlebih dahulu dianalisis dengan menggunakan uji validitas tes dan reliabilitas tes. Data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistic (Sireger, 2012: 17). Data kuantitatif akan diperoleh melalui pre-test dan post-test mata pelajaran matematika pada siswa kelas V SDN 31 Woja. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data guna menguji hipotesis penelitian adalah *uji-t*. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat terhadap sebaran data meliputi uji normalitas dan homogenitas terhadap data hasil belajar Matematika siswa. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan *uji-t sampel independent*. Serta akan dilakukan Uji *Gain ternormalisasi* (N-Gain) yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

group investigation terhadap hasil belajar matematik siswa kelas V SDN 31 Woja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap (II) tahun ajaran 2021/2022 selama bulan April-Mei 2022. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen jenis *Quasi Eksperimental Design Tipe Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas di SD Negeri 31 Woja, yaitu pada kelas V A sebagai kelas eksperimen yang di berikan perlakuan pada saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dengan jumlah sebanyak 12 orang siswa. Sedangkan pada kelas V B sebagai kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional dengan jumlah sebanyak 25 orang siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri, sedangkan guru kelas V SDN 31 Woja sebagai observasi atau pengamat ketika peneliti melaksanakan penelitian dikelas yang diberikan perlakuan (eksperimen).

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti membuat instrument tes tulis berbentuk pilihan ganda (*Multiple Choise*) sebanyak 20 butir item soal dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang telah di uji ahli (*Expert*). pakar/ahli yang melakukan uji validitas instrument ini adalah salah satu dosen PGSD di Universitas Mataram yakni Vivi Rahcmatul Hidayati, yang menyatakan bahwa instrument dapat digunakan sudah valid setelah revisi sesuai saran pakar/ahli. Setelah itu instrument di uji lapangan di SDN 31 Woja dan selanjutnya peneliti melakukan analisis validitas butir soal

menggunakan rumus r product moment dan di peroleh 20 item soal tersebut di nyatakan valid. lalu selanjutnya item soal di uji reliabilitasnya dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 25* sehingga diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,817 dengan kategori sangat tinggi.

Setelah uji coba dilaksanakan maka intrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes (*Pre-Test*) diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*Treatment*) kemudian diberikan perlakuan dan terakhir diberikan pos-test untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Data hasil pos-test diuji normal dan homogen sebagai uji prasyarat untuk melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 31 Woja Tahun Ajaran 2022.

2. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran

Kegiatan pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* tipe (GI) pada kelas eksperimen di kelas V A SDN 31 Woja bersamaan dengan kegiatan observasi. Observasi pada penelitian ini adalah guru kelas V yaitu Heti Kurniawati, yang diberikan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan tujuan untuk menilai ketercapaian indikator sintaks model yang dilaksanakan peneliti pada kelas eksperimen model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI). Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran di isi oleh observer selama 2 kali pertemuan berlangsung. Hasil observasi keterlaksanaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Kelas	Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran/ Kategori	
Eksperimen	Pertemuan I	87,5 % (baik)
	Pertemuan II	100% (sangat baik)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama berada pada kategori baik

dengan besaran persentase 87,5% dan pada pertemuan kedua berada pada kategori sangat baik dengan besaran persentase 100%.

3. Hasil analisis Validitas soal dan Realibilitas soal

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal

Nomor Soal	R hitung	Cronbach's Alpha	R Tabel	Keterangan
1	0.443	0.824	0.396	Valid dan Reliabel
2	0.562			Valid dan Reliabel
3	0.501			Valid dan Reliabel
4	0.498			Valid dan Reliabel
5	0.405			Valid dan Reliabel
6	0.501			Valid dan Reliabel
7	0.53			Valid dan Reliabel
8	0.434			Valid dan Reliabel
9	0.545			Valid dan Reliabel
10	0.59			Valid dan Reliabel
11	0.451			Valid dan Reliabel
12	0.443			Valid dan Reliabel
13	0.432			Valid dan Reliabel
14	0.415			Valid dan Reliabel
15	0.422			Valid dan Reliabel
16	0.518			Valid dan Reliabel
17	0.475			Valid dan Reliabel
18	0.493			Valid dan Reliabel
19	0.475			Valid dan Reliabel
20	0.461			Valid dan Reliabel

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa nilai R hitung lebih besar dari nilai R Tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua soal berada pada kategori valid. Selain itu nilai Cronbach's Alpha

juga sebesar 0.824. Nilai tersebut menunjukkan bahwa soal berada dalam kategori reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal yang dibuat layak digunakan dalam penelitian.

4. Data tes awal hasil belajar matematika

a. Hasil analisis *Pre-Test* dan *Post-Test* hasil belajar matematika

Tabel 4. Perbandingan Hasil Tes Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	25	90	25	57.6
Kontrol	12	70	45	57.08

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa nilai tertinggi kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 90 dan 70, sedangkan nilai terendahnya adalah 25 dan 45. Rata-rata nilai tes awal kelas

eksperimen dan kelas kontrol hampir sama yaitu 57.6 dan 57.08. data perbandingan hasil tes awal hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control.

b. Data Tes Akhir Hasil Belajar Siswa

Tabel 5. Perbandingan Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	25	95	55	76.4
Kontrol	12	80	45	59.17

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat bahwa nilai tertinggi kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 95 dan 80, sedangkan nilai terndahnya adalah 55 dan 45. Rata-rata nilai tes awal kelas

eksperimen dan kelas kontrol berbeda yaitu 76.4 dan 59.17. Data perbandingan hasil tes akhir hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 6. Hasil Output Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a					
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Poster_Ekperimen	.169	12	.200*	.895	12	.135
Postest Kontrol	.217	12	.125	.926	12	.336

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output di atas diketahui bahwa nilai Sig Shapiro-Wilk lebih besar dari

0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

d. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 7. Hasil Output Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	Dfl	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	5.064	1	35	.061
	Based on Median	3.941	1	35	.065
	Based on Median and iith adjuseded df	3.941	1	34.987	.065
	Based on trimmed mean	4.838	1	35	.068

Berdasarkan Tabel output uji homogenitas di atas diketahui bahwa nilai Signifikansi Based on Mean adalah sebesar 0.61. Nilai Signifikansi ini lebih besar dari 0.05. Berdasarkan pedoman

pengambilan keputusan jika nilai signifikansi Based on mean lebih besar daripada nilai 0.05 maka data homogen.

e. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Output Uji Independent Sample t-test Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig.(2-tailed)	Mean Differeee	Std. Error Differeee	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper

Hasil Equah variances assumed	5.064	.031	-3.981	35	.000	-17.233	4.329	-	-8.445
Equah variances not assumend			-4.404	28.30 5	.000	-17.233	3.913	26.021 -	-9221 25.245

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai Sig. 2-tailed yaitu 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. pada taraf

signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) = 35 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu sig. 2 tailed < 0,05.

f. Uji N-Gain

Tabel 9. Hasil Uji N-Gain

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Tes Awal	Rata-rata Tes Akhir	N-Gain (%)	Kriteria
1.	Eksperimen	25	57.6	76.4	44.34	Sedang
2.	Kontrol	12	57.08	59.17	4.85	Rendah

Berdasarkan Tabel di atas diketahui bahwa peningkatan hasil belajar (N-Gain) kelas eksperimen maupun kelas control berbeda. Peningkatan kelas eksperimen sebesar 44.34% dengan kriteria sedang. Sedangkan peningkatan kelas control 4.85% dengan kriteria rendah. Data peningkatan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 31 Woja tahun pelajaran 2021/2022. Pada penelitian ini, data yang di deskripsikan yaitu hasil belajar matematika dengan materi (pecahan biasa dengan penyebut yang berbeda) siswa kelas VA dan VB SDN 31 Woja. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *Quasi eksperimental Design* tipe tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Sudjana (2016 :20) hasil belajar adalah kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman-pengalaman belajarnya. Senada dengan pendapat dari Syah (2010:22) hasil belajar adalah perubahan sebagai akibat pengalaman belajar dan proses belajar siswa.

Konsep-konsep pada kurikulum Matematika SD dapat di bagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan (Heruman, 2008;2). Memang, tujuan akhir pembelajaran Matematika SD ini yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep Matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

Pada penelitian ini peneliti mengambil data yaitu dengan menggunakan tes yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda. Instrument soal tersebut terlebih dahulu di uji oleh dosen ahli untuk mengetahui kelayakan instrument soal dan setelah itu peneliti melakukan uji lapangan terhadap peserta didik di SDN 31 Woja, untuk mengetahui apakah soal tersebut layak digunakan sebagai bahan penelitian atau tidak. Instrument soal yang telah dianalisis menggunakan uji validitas serta uji reliabilitas dan telah dinyatakan valid dan reliabel, maka peneliti menjadikan soal tersebut sebagai soal *pre-test* dan soal *post-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar matematika dengan materi pecahan biasa dengan penyebut yang berbeada. Sebelum diberikan perlakuan penelitian terdahulu pemberian soal tes awal (*pretest*) pada siswa kelas eksperimen (V A) dan kelas kontrol (V B) dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Pada tahap pelaksanaan *pretest*

diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 57,6 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 25. Sedangkan nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol adalah 57,08 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang relatif sama, sehingga kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran matematika materi pecahan biasa dengan penyebut yang berbeda sebanyak 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan menerapkan strategi konvensional pada kelas kontrol sebanyak 2 kali pertemuan juga.

Tahap berikutnya setelah dilaksanakan pemberian perlakuan, siswa kembali diberikan soal tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas eksperimen dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan atau kelas kontrol. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika di kelas eksperimen memiliki hasil yang lebih baik di bandingkan dengan kelas kontrol. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 76,4 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55. Sedangkan nilai *posttest* pada kelas kontrol adalah 59,17 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45. Dapat diketahui berdasarkan hasil nilai *posttest* yang telah diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kedua kelas tersebut.

Setelah mengetahui adanya perbedaan hasil belajar matematika dari masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data yaitu dengan uji normalitas dengan menggunakan rumus Shapiro-wilk berbantuan *SPSS Statistic 25* yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil output di diketahui bahwa nilai Sig Shapiro-Wilk lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan selanjutnya uji homogenitas dengan menggunakan rumus *Levene statistic* berbantuan *SPSS Statistic 25* yang bertujuan untuk melihat apakah data tersebut

memiliki varian yang homogen atau tidak. Berdasarkan Tabel output uji homogenitas di diketahui bahwa nilai Signifikansi Based on Mean adalah sebesar 0.61. Nilai Signifikansi ini lebih besar dari 0.05. Setelah melakukan uji prasyarat yaitu normalitas dan homogenitas maka langkah terakhir yaitu uji hipotesis dengan uji t menggunakan uji independent sampel t-test berbantuan program *SPSS Statistic 25* dengan taraf signifikan 5%. diketahui bahwa nilai Sig, 2-tailed yaitu 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar matematika di kelas V SDN 31 Woja.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu oleh Hardianto (2014) penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N Rambah”. Analisis data menggunakan uji t dengan $\alpha=0,05$ menunjukkan thitung =1,946 dan tTabel= 1701, thitung >t Tabel sehingga H_0 ditolak. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar matematika siswa. 2) Fitri Fatma Sari (2016) berjudul” Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Matriks Kelas X SMK SORE Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* (GI) berbasis media visual terhadap hasil belajar matematika pada materi matriks kelas X SMK SORE Tulungagung tahun ajaran 2015/2016. Analisis data menggunakan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji T. Dari analisis dihasilkan nilai $sig(2-tailed) = 0,003 < 0,05$ data $t_{tabel} = 1,995$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* (GI) terhadap pengaruh model belajar matematika pada materi matriks kelas X SMK SORE Tulungagung tahun ajaran 2015/2016.

Menurut Agus (2016:80) *Group Investigation* (GI) adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa dari pada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis dimana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai tahap akhir pembelajaran termasuk didalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topik yang sedang di bahas. Adapun Menurut Suprijono (dalam Shoimon, 2016:80) penggunaan model *Group Investigation* (GI) setiap kelompok akan bekerja melakukan investigation sesuai dengan masalah yang mereka pilih. Sesuai dengan pengertian-pengertian tersebut, diketahui bahwa model *Group Investigation* (GI) adalah pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa sehingga tentu akan membangkitkan semangat serta motivasi mereka untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 31 Woja, menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa : “Adanya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 31 Woja tahun ajaran 2021/2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, dan guru SDN 31 Woja yang telah membantu berpartisipasi dalam penyelesaian penelitian ini. Peneliti berharap agar kedepannya penelitian ini dapat berguna atau bermanfaat bagi orang lain.

REFERENSI

Ahmad, Susanto (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadaa Media Group.

- Faturrahman, Muhammad (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ahmad, Susanto (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenadaa Media Group.
- Hardianto (2014). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigtioan GI Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP N
- Heruman (2008). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Permendikbut. (2018). *Komponen Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah* Departemen Pendidikan Nasional: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Sari,Fitri Fatma (2016). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Kelas X SMK Sore Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi,Tulungagung,Insititut Agama Islam Negeri.
- Syah, Muhibbin (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus (2016). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Bima Bayu Atijah.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dsn R&D*. Bandung: Alfabet
- Sudjana, Nana (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.